## Langkah-Langkah Share File dengan SambaServer

\_\_\_\_\_

-----

- 1. Share File dengan menggunakan Windows
- 2. Share File dengan menggunakan Linux (Samba) Haikal ZH

Muhammad

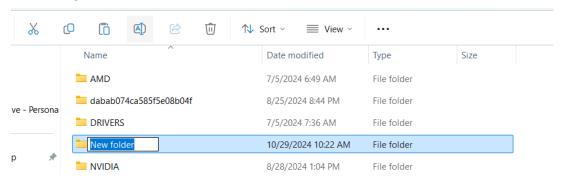
~~Dengan menggunakan windows:



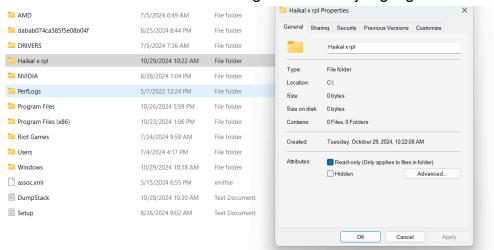
1. Buka File Ekspoler di windows kalian



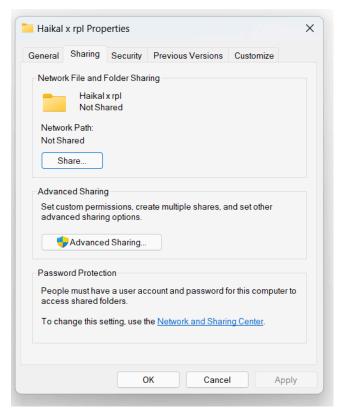
- 2. Pilih local Disk (C:) atau (D:) di file eksplor kalian,dijadikan untuk menaruh folder tempat kalian.
- 3. Kemudian Click kanan di mouse kalian untuk menambah kan folder di Local Disk.



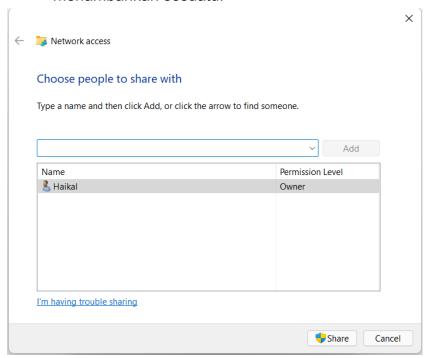
Ubah nama folder untuk mengetahui folder yang ingin di share.



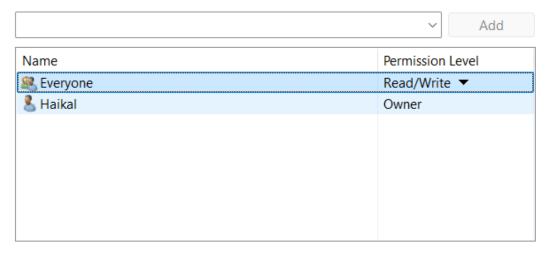
5. Click kanan folder nya lalu pencet bagian "Properties" untuk menyeting folder nya.



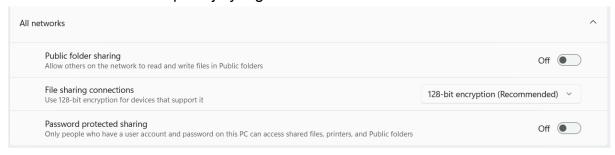
- 6. click "Advanced Sharing" untuk mengeshare folder ke perangkat lain.
- 7. Lalu click Share untuk menyetting agar orang lain bisa melihat dan menambahkan sesuatu.



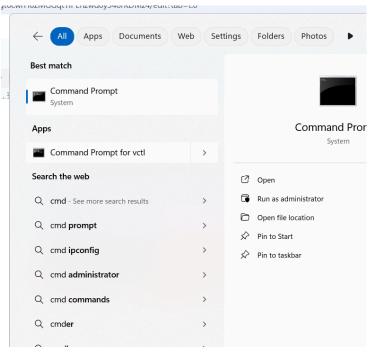
- 8. kemudian click bagian biru yaitu "Network and Sharing Center" untuk menyeting network nya.
- 9. Pencet tanda panah kebawah lalu pilih "Everyone" agar semua bisa melihat.



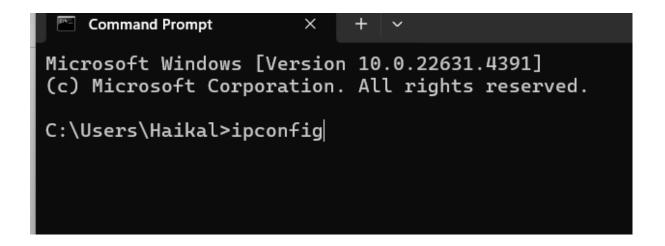
10. Click Everyone lalu pilih Read/Write agar semua orang bisa membaca dan menambahkan apa saja yang dia mau di folder tersebut.



- 11. Pilih "All networks lalu matikan bagian "Password protected sharing" agar saat membuka folder nya dari perangkat lain tidak memakai password lagi.
- 12. kemudian lihat ip address laptop yang mempunyai folder tersebut untuk di cari di File expoler.
- 13. lalu buka windows search lalu ketik "CMD" unuk melihat ip address.



14. Buka "Command Prompt"



15. Ketik "ipconfig" lalu enter

```
Connection-specific DNS Suffix .:
Link-local IPv6 Address . . . . : fe80::ca70:4ceb:298b:16fc%4
IPv4 Address . . . . . . . . : 192.168.88.221
Subnet Mask . . . . . . . . . : 255.255.255.0
Default Gateway . . . . . . . . : 192.168.88.1
```

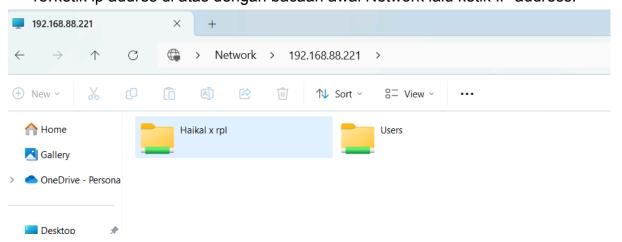
16. Salin IP address



17. kemudian pergi ke File Ekspoler, lalu pergi ke bagian Network.



18. ketik ip addres di atas dengan bacaan awal Network lalu ketik IP address.

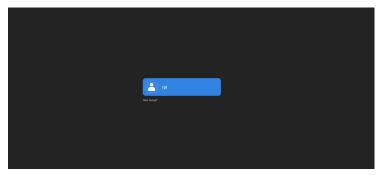


19. dan hasil nya akan muncul folder yang awal di setting untuk di share

~~Dengan menggunakan Linux (SambaServer):



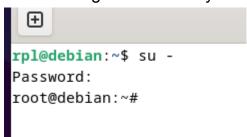
- 1. Buka VMware
- 2. Jalankan Linux Debian 12



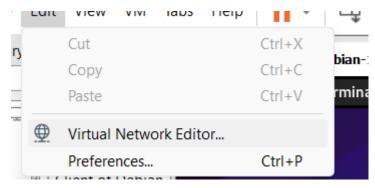
3. Masukan password login ke debian "123"



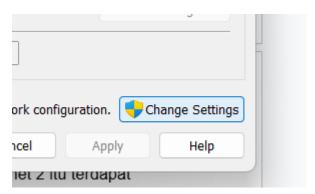
4. setting IP Address nya



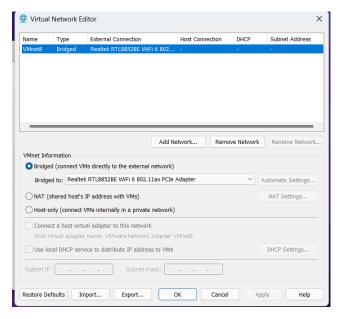
- 5. Ialu setelah kalian membuka terminal,kalian ketik "su -" untuk merubah nya menjadi root.saya di enter nanti akan muncul tulisan "password" masukan password root kalian dan password tersebut tidak terlihat oleh user tetapi saat di enter/network akan pindah menjadi root apabila password nya benar.
- 6. ~sehabis kalian pindah ke mode root kalian akan mengubah ip addres debian.dengan cara



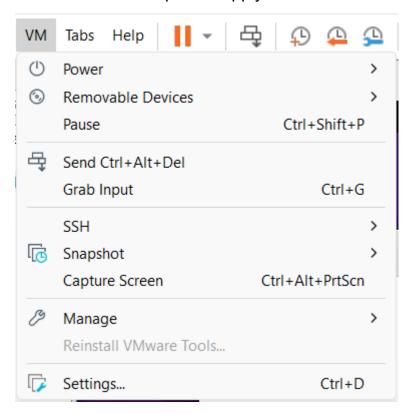
7. buka edit di menu atas vmware kalau kalian pakai vmware lalu tekan bacaan "virtual network editor" lalu kalian akan ditunjukkan sistem jaringan yang dipakai di vmware tersebut.



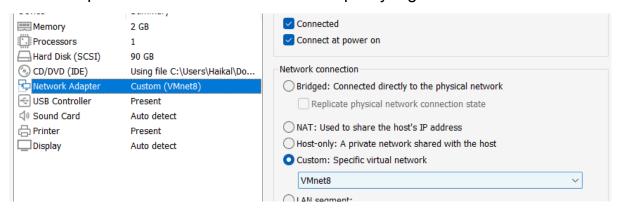
8. pencet change setting di bawah kanan,lalu kalian akan di kasih pilihan yes or no,kalian disitu pencet yes untuk menyeting ip address nya.

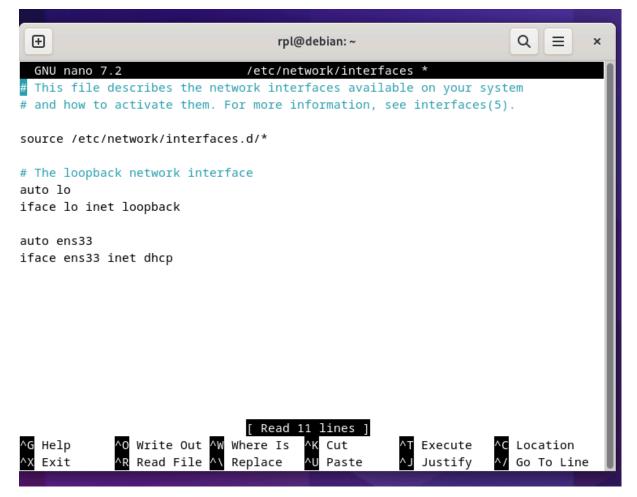


- di dalam virtual network setting tersebut awal nya ada 2 jaringan internet, biasa nya di VMnet 2 dan VMnet8. di Vmnet 2 itu terdapat sistem nat dan di VMnet 8 itu terdapat sistem bridged lalu kemudian kalian menghapus VMnet2 yang sistem NAT dan sisakan VMnet8.
- 10. kemudian pencet apply di kanan bawah lalu pencet oke



- 11. selanjutnya kalian pergi ke bagian "VM" di kiri atas menu kemudian pilih setting di paling bawah.
- 12. saat sudah di dalam setting pilih bagian "network adapter" lalu pilih "costum :spesific virtual network" kemudian pilih yang "VMnet8"





13. kalau sudah mengerjakan itu semua kalian pergi ke terminal kembali lalu ketik "ip a" kalau belum muncul ip nya kalian harus meng kostumnya terlebih dahulu dengan cara ketik"nano/etc/network/interfaces" kemudian tambah kan kata "auto ens33" dan dibawah nya "iface ens33 inet dhcp" untuk meng kostum ip addressnya. dan kalau sudah pencet ctrl+y dan enter.

```
root@debian:~# ping 192.168.1.170
PING 192.168.1.170 (192.168.1.170) 56(84) bytes of data.
```

14. selanjutnya kita ping ip tetangga kita

```
root@debian:~# apt-get install samba
Reading package lists... Done
Building dependency tree... Done
Reading state information... Done
The following additional packages will be installed:
   attr ibverbs-providers libcephfs2 libfmt9 libgfapi0 libgfrpc0 libgfxdr0
   libglusterfs0 libibverbs1 librados2 librdmacm1 liburing2 python3-anyio
   python3-click python3-colorama python3-dnspython python3-gpg python3-h11
   python3-h2 python3-hpack python3-httpcore python3-httpx python3-hyperframe
   python3-ldb python3-markdown python3-markdown-it python3-mdurl
   python3-pygments python3-requests-toolbelt python3-rfc3986 python3-rich
   python3-samba python3-sniffio python3-talloc python3-tdb python3-yaml
   samba-ad-provision samba-common samba-common-bin samba-dsdb-modules
   samba-vfs-modules tdb-tools
```

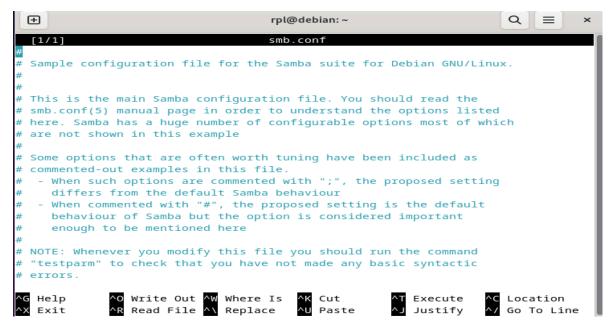
15. selanjutnya kita mendownload Samba nya dlu di linux dengan caraa "apt-get install samba",dan pencet y.

```
root@debian:~# cd /etc/samba
root@debian:/etc/samba#
```

16. lalu kita ubah dari root@debian: menjadi root@debian:/etc/samba# dengan cara "cd /etc/samba".

```
gdbcommands smb.conf tls
root@debian:/etc/samba# ls
qdbcommands smb.conf tls
```

- 17. kemudian kita ketik Is dan akan muncul satu file yaitu "smb.conf",
- 18. kalau sudah mendapatkan file nya kita lanjut membuka filenya dengan cara "nano smb.conf".



[SAMBASERVER]
path = /home/samba
valid users = samba1
writeable = yes
browseamble = yes
guest ok = no

19. kemudian tambahkan kata kata di paling bawah file dengan kata

```
[SAMBASERVER]
path = /home/samba
valid users = samba1
writeable = yes
browseamble = yes
guest ok = no
```

- ■root@deblan:/etc/samba# useradd -m -d /home/samba sambal
  - 20. bikin akun samba dengan kode useradd -m -d /home/samba samba1

```
root@debian:/etc/samba# smbpasswd -a samba1
New SMB password:
Retype new SMB password:
Added user samba1.
root@debian:/etc/samba#
```

21. bikin juga passwornya dengan kode smbpasswd -a samba1 dengan password 123

```
root@debian:/etc/samba# testparm
Load smb config files from /etc/samba/smb.conf
Unknown parameter encountered: "browseamble"
Ignoring unknown parameter "browseamble"
Loaded services file OK.
Weak crypto is allowed by GnuTLS (e.g. NTLM as a compatibility fallback)
Server role: ROLE_STANDALONE
Press enter to see a dump of your service definitions
# Global parameters
[global]
        log file = /var/log/samba/log.%m
        logging = file
        map to guest = Bad User
        max log size = 1000
        obey pam restrictions = Yes
        pam password change = Yes
```

- 22. kemudian kita test parm dengan kode "testparm"
- 23. setelah di testparm kita masukan kode touch/home/samba/sambaserver untuk berbagi file,folder antar OS.
- 24. kalau sudah semua kita restart sistem samba nya dengan kode /etc/init.d/samba-ad-dc restart.

## uji coba sambaserver



1. Buka File Ekspoler di windows kalian



2. lalu pergi ke bagian Network.

```
root@debian:/# ip a
1: lo: <LOOPBACK,UP,LOWER_UP> mtu 65536 qdisc noqueue state UNKNOWN group defaul
t qlen 1000
    link/loopback 00:00:00:00:00:00 brd 00:00:00:00:00:00
    inet 127.0.0.1/8 scope host lo
       valid_lft forever preferred_lft forever
    inet6 ::1/128 scope host noprefixroute
       valid_lft forever preferred_lft forever
2: ens33: <BROADCAST,MULTICAST,UP,LOWER_UP> mtu 1500 qdisc fq_codel state UP gro
up default qlen 1000
    link/ether 00:0c:29:b4:b8:9e brd ff:ff:ff:ff:ff
    altname enp2s1
    inet 192.168.88.234/24 brd 192.168.88.255 scope global dynamic ens33
       valid_lft 600sec preferred_lft 600sec
    inet6 fe80::20c:29ff:feb4:b89e/64 scope link
       valid_lft forever preferred_lft forever
root@debian:/#
```

3. kembali ke linux lalu ketik ip a untuk mengecek ip linux.

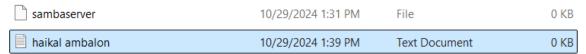


4. masukan ip address linux



5. masuk ke file sambaserver

6. lalu masukkan name user dan password samba yang sudah dibuat tadi (maaf lupa ke ss:)



- 7. masukan file ke file samba server.
- 8. lalu kita kembali ke terminal linux
- 9. ubah dari root ke /home/samba dengan cara cd /home/samba.
- 10. ketik Is untuk mengecek isi file yang ada di samba server

:oot@debian:/# cd /home/samba
:oot@debian:/home/samba# ls

haikal ambalon.txt' sambaserver

:oot@debian:/home/samba#

terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh muhammad haikal xrpl